

Analisis Faktor Petugas dalam Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti

Rossalina Adi Wijayanti ^{#1}, Novita Nuraini ^{*2}

[#] *Jurusan Kesehatan, Program Studi DIV Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember
Jln Mastrip Kotak Pos 164 Jember*

¹ *rossa@polije.ac.id*

² *novita_nuraini@polije.ac.id*

Abstract

Maternal Mortality Rate (MMR) which is such an indicator of women's prosperity is also representing the indicator of nations' prosperity. Jember Regency was ranked second in MMR's highest score of East Java in 2016. Puskesmas (Community Health Center) of Karang Duren, Jember also had the MMR in 2011, 2012, 2013. Utilizing Mother's Card and Referral process of risky pregnant mother as their medical record was an effort to maintain the MMR. This activity involved the role of midwives. Furthermore, this research aims to analyze the factors of those midwives in the medical recording process for Mother's Card and Referral of risky pregnant mother. The method of this research employs an analytic observational and cross sectional as the design. There were 10 midwives as the research sample obtained by simple random sampling technique. The data were taken during August – October, 2017. It was analyzed by applying the data tabulation software. This result found out that most of the midwives were average in their motivation (60%), they were sufficient in the opportunity (60%), they were good in the ability (80%), and they were complete in the process of fulfilling the Mother's Card (80%). It shows that there were significant relationship between opportunity, ability, and the strict system applied during medical recording process for Mother's Card and Referral of risky pregnant mother. Hence, the recommendation was formed by brainstorming activity involving the entire midwives and the head of the Community Health Center. It can be conducted by giving motivation (praising during meeting, warning, and guidance from the chiefs). It surely needs the uniformity of this medical recording format to make the supervision activity, monitoring, and evaluation goes easier later on. All of the sides are expected to be involved in maintaining the MMR.

Keywords— Ability, Motivation, Opportunity, Medical recording process of pregnant mother's card

I. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu merupakan indikator kesejahteraan perempuan, indikator kesejahteraan suatu bangsa sekaligus menggambarkan hasil capaian pembangunan suatu negara. Informasi mengenai Angka Kematian Ibu akan sangat bermanfaat untuk pengembangan program program peningkatan kesehatan ibu, terutama pelayanan kehamilan dan persalinan yang aman, program peningkatan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, manajemen sistim rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, persiapan keluarga hingga suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang pada gilirannya merupakan upaya menurunkan Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi[2].

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Propinsi Jawa Timur. Pada tahun 2016, Kabupaten Jember menduduki peringkat 2 (dua) untuk angka kematian ibu tertinggi di Jawa[3].

Menurut hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Tahun 2001, penyebab langsung kematian hampir 90%

terjadi saat persalinan dan segera setelah persalinan[2]. Sementara itu, risiko kematian ibu juga makin tinggi akibat adanya faktor keterlambatan, yang menjadi penyebab tindak langsung kematian ibu. Terdapat tiga risiko keterlambatan, yaitu terlambat mengambil keputusan untuk dirujuk (termasuk terlambat mengenali bahaya), terlambat sampai fasilitas kesehatan pada saat keadaan darurat dan terlambat memperoleh pelayanan yang memadai oleh tenaga kesehatan[2].

Chalid[2] menyebutkan penyebab kematian ibu masih berputar pada masalah utama (perdarahan, preklampsia-eklampsia dan infeksi), sehingga pencegahan dan penanggulangan masalah ini seharusnya difokuskan melalui intervensi pada ketiga masalah tersebut, melalui peran petugas kesehatan. Petugas kesehatan dapat berupa dokter dan bidan yang memang secara professional mempunyai peran menurunkan angka kematian ibu. Dokter dan bidan adalah garda terdepan dalam mendeteksi kemungkinan risiko, mendorong program Keluarga Berencana (KB), melakukan asuhan antenatal terfokus, pencegahan abortus tidak aman, pertolongan persalinan oleh tenaga terampil,

rujukan dini tepat waktu kasus gawat darurat obstetri dan pertolongan segera – adekuat kasus gawat darurat obstetri di rumah sakit rujukan. Penolong yang terampil pada saat sebelum, selama dan sesudah persalinan telah terbukti mempunyai peran dalam menurunkan kematian ibu[2].

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) memiliki peranan utama dan sangat vital dalam upaya penurunan AKI di Indonesia. Program-program kesehatan di Puskesmas difokuskan pada kegiatan *preventif* dan *promotif* dalam program Kesehatan Ibu dan Anak. Berhasil tidaknya sebuah program besar kemungkinan dipengaruhi oleh pengelolaan dalam program tersebut. Program kesehatan ibu yang melibatkan peran bidan sebagai petugas kesehatan dengan menggunakan pengelolaan yang baik memungkinkan dapat menurunkan kejadian kematian yang berakibat menurunkan AKI.

Puskesmas Karang Duren merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Jember yang berlokasi di Kecamatan Balung. Hasil laporan terakhir menunjukkan Tahun 2011, 2012, 2013 memiliki Angka Kematian Ibu. Oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik dalam pelaksanaan kegiatan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dengan upaya evaluasi kepatuhan petugas terhadap pencatatan rekam medis ibu hamil melalui penggunaan kartu ibu, karena pencatatan sebelumnya dilakukan di kohort Ibu tidak mencakup keseluruhan data ibu hamil, dan pencatatan di Buku KIA yang dibawa pulang oleh ibu Hamil. Sehingga dapat dirumuskan kepatuhan petugas yang merupakan bentuk perilaku kerja mungkin berpengaruh terhadap Angka Kematian Ibu (AKI).

Kepatuhan petugas dalam pengisian yang merupakan bentuk dari kinerja. Moehariono[18] menyebutkan kedisiplinan atau kepatuhan merupakan kesediaan untuk teratur dan tertib dalam bekerja agar tidak menghambat pelaksanaan tugas, sehingga berdasarkan pengertian tersebut. Besar kemungkinan kepatuhan petugas dapat menurunkan AKI.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, Robbins & Timothy[24] menjelaskan bahwa kinerja seseorang dipengaruhi oleh kemampuan individu (kecerdasan dan keterampilan), motivasi dan *opportunity* (peluang untuk bekerja berupa berupa alat, peralatan, material, peraturan dan prosedur kerja yang mendukung serta persediaan yang mencukupi). Studi pendahuluan menunjukkan tertib pengisian Kartu Ibu karena adanya konsep pemikiran petugas menganggap pentingnya pencatatan Rekam Medis sebagai arsip lengkap, yang sewaktu-waktu dapat dilihat dan dilakukan penatalaksanaan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan motivasi merupakan salah satu faktor dalam kinerja petugas.

Pentingnya kepatuhan petugas dalam pengisian Kartu Ibu dalam upaya menurunkan AKI di Kabupaten Jember terutama wilayah kerja Puskesmas Karang Duren, maka diperlukannya analisis faktor petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif*, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

B. Program Kesehatan Ibu

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup[14].

C. Kinerja

Robbins & Timothy[24] menyebutkan kinerja merupakan interaksi antara kemampuan (A), motivasi (M) dan *opportunity* (O). Berdasarkan pengertian tersebut maka kinerja dapat dikemukakan dengan rumus: $kinerja = f(A \times M \times O)$. Apabila salah satu dari faktor pembentuk kinerja tidak memadai, kinerja akan dipengaruhi secara negatif. Namun, meskipun seorang individu bersedia dan mampu, kemungkinan masih terdapat beberapa faktor yang menghalangi kinerja berupa lingkungan kerja (mendukung atau tidak).

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Menganalisis faktor petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Selanjutnya secara khusus tujuan penelitian terdiri dari:

- Mengidentifikasi faktor motivation (motivasi) petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil

risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

- Mengidentifikasi faktor *opportunity* (kesempatan) petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
- Mengidentifikasi faktor *ability* (kemampuan) petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
- Mengidentifikasi pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
- Analisis faktor petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember

B. Manfaat Penelitian

1) *Bagi Peneliti*: Menambah pengetahuan peneliti tentang faktor petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti dan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dengan membandingkan dengan data empiris

2) *Bagi Puskesmas Karang Duren*: Memberikan informasi kepada pihak Puskesmas Karang Duren tentang faktor petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti dan sebagai bahan masukan bagi pihak Puskesmas Karang Duren dalam membuat perencanaan untuk meningkatkan program di puskesmas

3) *Bagi Politeknik Negeri Jember*: Sebagai dasar penelitian lebih lanjut dan menambah referensi perpustakaan tentang faktor petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di puskesmas khususnya pada jurusan Kesehatan program studi D-IV Rekam Medik.

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian bertujuan menganalisis faktor petugas (motivasi, *opportunity*, *ability*) dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Sampel penelitian adalah sebagian bidan di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember berjumlah 10 petugas dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data bulan Agustus – Oktober 2017.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan observasi dengan bantuan *checklist*. Data dianalisis dengan *software* pengolahan data. Upaya rekomendasi dirumuskan dengan teknik *brainstorming*.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Motivasi Petugas dalam Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti

Motivasi bidan sebagai petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti diidentifikasi melalui adanya penghargaan pujian/ ucapkan selamat ketika rapat/ bingkisan dan adanya hukuman atau teguran. Hasil identifikasi motivasi bidan dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL I
DISTRIBUSI MOTIVASI PETUGAS DALAM PENGISIAN KARTU IBU DAN ALUR RUJUKAN IBU HAMIL RISTI DI WILAYAH PUSKESMAS KARANG DUREN KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER.

No	Motivasi	n	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	6	60
3	Baik	4	40
Jumlah		10	100

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang cukup dalam melakukan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti, yaitu sebesar 60%. Kemungkinan penyebab motivasi kategori sedang karena sebagian besar bidan masih membutuhkan adanya pujian ataupun teguran jika tidak mencapai kinerja yang baik, salah satunya dalam pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti. Hal ini disampaikan ketika kegiatan *brainstorming* dan pemaparan hasil dimana bidan koordinator menyampaikan perlu adanya motivasi tersebut meskipun setiap bidan pada dasarnya sudah menjalankan pekerjaan dengan baik, karena adanya anggapan bahwa pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti adalah sebuah kewajiban.

Donsu dkk[5] menyebutkan motivasi berhubungan dengan kinerja bidan desa, artinya pemberian motivasi dapat meningkatkan kinerja. Bidan Koordinator diharapkan dapat memberikan dorongan, motivasi dan membangun kerjasama tim serta memberikan bimbingan teknis di tempat kerja kepada bidan di wilayah kerjanya serta bersama dengan pimpinan puskesmas dapat mengusulkan pemberian penghargaan terhadap bidan berprestasi Dampak yang timbul dengan adanya penghargaan yang diberikan oleh Kepala Puskesmas Karang Duren adalah meningkatnya motivasi kerja bidan dibuktikan dengan melakukan pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti. Akhirnya dapat mempertahankan kinerja Puskesmas dengan tidak ditemukannya kejadian kematian ibu.

B. Opportunity Petugas dalam Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti

Faktor *opportunity* (kesempatan) petugas dalam pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti diidentifikasi melalui kejelasan uraian pekerjaan bidan,

ketersediaan petunjuk pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti, ketersediaan kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti dan ketersediaan waktu dalam pengisian serta adanya pelatihan tentang cara pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti. Hasil identifikasi *opportunity* (kesempatan) bidan dalam pengisian disajikan pada Tabel 2.

TABEL 2
DISTRIBUSI OPPORTUNITY PETUGAS DALAM PENGISIAN KARTU IBU DAN ALUR RUJUKAN IBU HAMIL RISTI DI WILAYAH PUSKESMAS KARANG DUREN KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER.

No	Opportunity	n	Persentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Cukup	6	60
3	Baik	4	40
Jumlah		10	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kesempatan yang cukup dalam melakukan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti, yaitu sebesar 60%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebetulnya telah tersedia kesempatan yang cukup dalam hal pengisian kartu ibu.

Kondisi tersebut dapat merupakan faktor pendukung berhasilnya Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung mempertahankan tidak terjadinya kematian ibu dengan melakukan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti. Ketersediaan petunjuk dan formulir pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti dapat menjadi faktor penyebab baik tidaknya pencatatan. Donsu dkk[5] menjelaskan terdapat hubungan antara fasilitas dengan kinerja bidan desa dalam penerapan *informed choice* dan *informed consent* pada pelayanan kontrasepsi. Artinya dengan fasilitas yang baik maka kinerja bidan akan semakin baik, pada fasilitas yang kurang baik akan menghasilkan kinerja yang kurang baik. Kondisi kerja yang mendukung dalam menyelesaikan tugas yaitu jika sarana dan prasarana/fasilitas kerja yang memadai sesuai dengan sifat tugas yang harus diselesaikan. Ketersediaan petunjuk dan formulir pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung merupakan bentuk adanya fasilitas yang memadai.

C. Ability Petugas dalam Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti

Faktor *ability* (kemampuan) petugas dalam pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti diidentifikasi melalui pengalaman dan pengetahuan bidan. Hasil identifikasi *ability* (kemampuan) bidan dalam pengisian dapat dilihat pada Tabel 3.

TABEL 3
DISTRIBUSI ABILITY PETUGAS DALAM PENGISIAN KARTU IBU DAN ALUR RUJUKAN IBU HAMIL RISTI DI WILAYAH PUSKESMAS KARANG DUREN KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER.

No	Ability	n	Persentase (%)
1	Rendah	0	0
2	Cukup	2	20
3	Baik	8	80
Jumlah		10	100

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti, yaitu sebesar 80%. Hal tersebut besar kemungkinan disebabkan karena semua responden adalah lulusan D3 Kebidanan sehingga memiliki kompetensi yang memadai serta sebagian besar telah menjalani profesi bidan antara kurun waktu 3-5 tahun. Menurut Sastrohadiwiryo dalam Yanuardi[29] mengatakan faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain tingkat pendidikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka hasil kerja akan lebih baik begitu pula sebaliknya seseorang yang berpendidikan rendah maka hasil kerja rendah pula. Hal ini disebabkan bahwa mereka yang berpendidikan tinggi memperoleh pengetahuan dan informasi yang lebih banyak sehingga akan tercermin pada keterampilan dan pengetahuan dan akan berpengaruh terhadap keberhasilan tugasnya.

Selain pendidikan, pengetahuan juga dapat timbul dari pengalaman yang sama untuk melaksanakan tugas yang sama di tempat yang berbeda. Pengalaman kerja juga dapat meningkatkan kinerja seorang petugas agar sesuai dengan prosedur yang ada. Marfugah[17] menyebutkan ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kinerja bidan di wilayah Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang didapatkan dari lamanya bekerja dapat berhubungan dengan kinerja bidan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti.

D. Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti di Wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Hasil identifikasi pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 4.

TABEL 4
DISTRIBUSI KEPATUHAN PETUGAS DALAM PENGISIAN KARTU IBU DAN ALUR RUJUKAN IBU HAMIL RISTI DI WILAYAH PUSKESMAS KARANG DUREN KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER.

No	Kepatuhan pengisian	n	Persentase (%)
1	Tidak Lengkap	2	20
2	Lengkap	8	80
Jumlah		10	100

Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan petugas tinggi dalam pencatatan pemeriksaan faktor risiko tinggi ibu hamil. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar petugas melengkapi pengisian formulir baru sebesar 80%. Kelengkapan pengisian formulir pencatatan pemeriksaan faktor risiko tinggi ibu hamil baru diidentifikasi melalui beberapa komponen: Identitas ibu, Riwayat obstetrik, Pemeriksaan Bidan, Rencana persalinan, Asuhan persalinan, Pemeriksaan PNC, Kunjungan Nifas dan Register Ibu. Setiap komponen masih terbagi menjadi beberapa informasi. Sehingga jika semua komponen terpenuhi maka faktor risiko ibu hamil terdeteksi dini.

Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani serta diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah apabila mendapat penanganan yang adekuat difasilitasi pelayanan kesehatan serta faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus risiko tinggi. Deteksi faktor risiko pada ibu hamil baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan ibu[23].

Hasil penelitian tentang kepatuhan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti ditunjukkan dengan kelengkapan pengisian formulir. Hal ini merupakan kemungkinan terbesar tidak ditemukannya lagi kematian ibu di Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung. Karena dengan telah dilakukannya pencacatan yang lengkap kejadian AKI dapat ditekan. Didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung. Serta adanya *monitoring* dan evaluasi yang rutin oleh kepala Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung juga besar kemungkinan menekan AKI. Hasil ini sesuai dengan anjuran WHO untuk mendapatkan AKI yang paling baik adalah menindak lanjuti kohor ibu hamil[25].

E. Analisis Faktor Petugas dalam Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti di Wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Analisis faktor petugas dalam pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung dilakukan dengan melakukan uji hubungan antara faktor motivasi, *opportunity* dan *ability* terhadap kepatuhan pengisian Kartu Ibu dan alur rujukan ibu hamil risti. Hasil analisis disajikan pada Tabel 5.

TABEL 5

HASIL ANALISIS FAKTOR PETUGAS DALAM PENGISIAN KARTU IBU DAN ALUR RUJUKAN IBU HAMIL RISTI DI WILAYAH PUSKESMAS KARANG DUREN KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER.

No	Varibel	Sign Hasil Uji	Kesimpulan (alfa = 0,05)
1	Motivasi	0,030	Ada hubungan
2	<i>Opportunity</i>	0,038	Ada hubungan
3	<i>Ability</i>	0,024	Ada hubungan

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor petugas dan kepatuhan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di Wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang semuanya lebih besar dari alfa (0,05). Sehingga besar kemungkinan tidak ditemukannya AKI disebabkan karena faktor petugas yang telah memiliki motivasi, *opportunity* dan *ability* yang baik.

Adanya hubungan antara faktor motivasi dan kepatuhan petugas dalam pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita dkk[31] yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara motivasi dengan kinerja bidan desa dalam deteksi dini resiko tinggi ibu hamil. Semakin baik motivasi bidan desa maka semakin baik kinerja bidan desa dalam deteksi dini resiko tinggi ibu hamil pada pelayanan antenatal. Kegiatan penelitian ini menunjukkan motivasi sebagian besar petugas dalam kategori sedang sehingga berhubungan dengan kepatuhan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti akibatnya, dapat menekan AKI. Namun masih diperlukannya motivasi oleh pimpinan pada setiap kegiatan di puskesmas.

Hubungan antara faktor *opportunity* dan kepatuhan petugas dalam pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syaifei & Hari[26] menyebutkan bahwa faktor kesempatan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kinerja petugas dalam program penanggulangan TB. Hasil penelitian menunjukkan telah tersedia kesempatan yang cukup dalam hal pengisian kartu ibu. Kondisi tersebut dapat merupakan faktor pendukung berhasilnya Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung mempertahankan tidak terjadinya kematian ibu dengan melakukan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti.

Hubungan antara faktor *ability* dan kepatuhan petugas dalam pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nusaku[22] yang menyatakan kemampuan memiliki pengaruh yang dominan terhadap kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kotawaringin Timur. Berdasarkan hasil identifikasi faktor *ability* yang terdiri dari pengalaman dan pendidikan maka, besar kemungkinan 2 komponen tersebut melatar belakangi bidan melakukan pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti yang baik. Akibatnya deteksi dini risiko ibu hamil dapat dilakukan.

Selanjutnya luaran yang dapat dicapai berupa publikasi ilmiah di Jurnal Ilmiah Nasional DOAJ dan pemakalah

dalam Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember. Selain itu penelitian ini juga menghasilkan gambaran tingkat analisis faktor meliputi motivasi, *opportunity* (kesempatan) dan *ability* (kemampuan) petugas dalam pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti di Wilayah Puskesmas Karang Duren. Selanjutnya dilakukan prioritas faktor petugas sebagai rekomendasi dalam mengatasi masalah pengisian kartu ibu dan alur rujukan ibu hamil risti.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor Petugas dalam Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti di Wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sebagian besar responden memiliki motivasi kategori sedang yaitu sebesar 60% dalam melakukan pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti.
- Sebagian besar responden memiliki kesempatan yang cukup dalam melakukan pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti, yaitu sebesar 60%.
- Sebagian besar responden memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti, yaitu sebesar 80%.
- Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan petugas tinggi dalam pencatatan pemeriksaan faktor risiko tinggi ibu hamil. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar petugas melengkapi pengisian formulir baru sebesar 80%.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor petugas dan kepatuhan pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti di Wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan:

- Memberikan untuk mendorong petugas mencapai kinerja yang baik dapat berupa pujian ketika rapat.
- Penghargaan dapat pula dengan memberikan rangking pada bidan yang melakukan pengisian yang baik (rangking dapat dari 1,2,3) dan disampaikan setiap rapat koordinasi.
- Perlu adanya teguran oleh bidan Koordinator dan atau kepala puskesmas. Adanya teguran tersebut kami merasa diingatkan
- Perlu adanya bimbingan dari atasan ataupun adanya ketersediaan waktu untuk mengingatkan petugas.
- Perlu keseragaman format pencatatan yang dipakai untuk mempermudah kegiatan supervisi, *monitoring* dan evaluasi.

- Perlu keterlibatan seluruh pihak dalam upaya mempertahankan pencapaian AKI yang telah dicapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penelitian dengan judul Analisis Faktor Petugas dalam Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti di Wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Jember, Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember dan Politeknik Negeri Jember atas dukungan pendanaan PNBPN 2017 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini menjadi salah satu bentuk implementasi Politeknik Negeri Jember untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Serta Politeknik Negeri Jember membuktikan untuk dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan secara benar demi kesejahteraan bersama. Kegiatan Penelitian dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember dalam upaya melakukan pengelolaan program kesehatan ibu yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainy, Q, Khoiri, A & Herawati, YT 2015, Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan *Antenatal Care* di Wilayah Puskesmas Kabupaten Jember Tahun 2015. diakses 29 Oktober 2017 [13.42], <<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/77246/09/rotul%20Ainy.pdf?sequence=1>>
- [2] Chalid, MT 2015. *Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu: Peran Petugas Kesehatan*. Departemen Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran. Unhas. PT. Gakken. diakses 29 Oktober 2017 [19:59] <<https://gakken-idn.id/topics/files/upaya-menurunkan-kematian-ibu-peran-petugas-kesehatan-summary-full-text.pdf>>
- [3] Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Jember 2016*. Jember.
- [4] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2014*. Surabaya.
- [5] Donsu, A, Purnami, CT & Kuntjoro, T 2013, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan Desa dalam Penerapan *Informed Choice* dan *Informed Consent* pada Pelayanan Kontrasepsi di Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, Vol. 01, No.02, Agustus 2013, diakses 29 Oktober 2017 [13:44], <<https://media.neliti.com/media/publications/113107-ID-none.pdf>>
- [6] Fadilla, R. 2009. *Pengaruh Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Karyawan Bank Danamon Cabang Utama Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara. diakses 29 Oktober 2017 [14:03], <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11016/09E02703.pdf?sessionid=942BB09D81B665C8BF8C57776097484C?sequence=1>>
- [7] Gibson & James L. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses* Edisi Keempat. Jakarta : Erlangga; 2008.
- [8] Hardjono 2013, Analisis Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil, diakses 29 Oktober 2017 [18:21], <http://eprints.dinus.ac.id/15066/1/JURNAL_TESIS.pdf>
- [9] Hasibuan, MSP 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [10] Kementerian Kesehatan RI. 2013. Permenkes RI No 42 Tahun 2013: Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta.

- [11] Kementerian Kesehatan RI. 2014a. InfoDatin. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Ibu. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI. 2014b. Permenkes RI No 75 Tahun 2014: Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- [12] Kementerian Kesehatan RI. 2014c. Permenkes RI No 87 Tahun 2014: Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Jakarta.
- [13] Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta.
- [14] Kusmayati, L. 2012 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Kunjungan K4 pada Ibu Hamil di Puskesmas Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2012, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, diakses 29 Oktober 2017 [13:48], <http://www.ejournal.uui.ac.id/jurnal/LAILA_KUSMAYATI-les-jurnal_lela.pdf>
- [15] Mangkunegara, AP 2009, *Evaluasi Kinerja SDM*, Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- [16] Marfungah 2013, Hubungan antara Lama Kerja dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Surakarta, Skripsi, diakses 29 Oktober 2017 [13:46], <<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318305-S-Yuli%20Andriani.pdf>>
- [17] Moehariono 2009, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- [18] Nisak, F. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri Dan Karakteristik Pribadi Kinerja Staf Pada SMKN Se Kota Pekalongan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang, diakses 29 Oktober 2017 [18:40], <<http://lib.unnes.ac.id/22227/1/7101411342-s.pdf>>
- [19] Notoatmodjo, S 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- [20] Nursanti, A 2014. Pengaruh Pelatihan Kerja dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan CV Kedai Digital Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta. diakses 29 Oktober 2017 [19:28], <<http://eprints.uny.ac.id/15141/1/Skripsi.pdf>>
- [21] Nusaku, Legendaria OB 2014. Analisis Pengaruh Kemampuan dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kotawaringin Timur). Bandung: Universitas Katolik Parahyangan. *Jurnal Sains Manajemen ISSN : 2302-1411 Program Magister Sains Manajemen UNPAR*. Vol III. No. 1, April 2014. diakses 29 Oktober 2017 [18:17], <<http://www.jsm-msmupr.com/wp-content/uploads/2015/06/10-LEGENDARIA.pdf>>
- [22] Ristrin & Oktarina 2014, Upaya Peningkatkan Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan di Kabupaten Bangkalan Jatim Tahun 2013. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* – Vol. 17 No. 3 Juli 2014: 215–225. diakses 29 Oktober 2017 [19:36], <<https://media.neliti.com/media/publications/20899-ID-upaya-peningkatkan-deteksi-dini-risiko-tinggi-kehamilan-melalui-kelengkapan-peng.pdf>>
- [23] Robbins, SP & Timothy, AJ 2008, *Perilaku Organisasi*, Buku 1, Ed. 12, Salemba Empat, Jakarta.
- [24] Senewe, FP & Wiryawan, Y, 2011. Pencatatan dan Pelaporan Sistem Pemantauan Wilayah Setempat – Kesehatan Ibu dan Anak Oleh Bidan di Desa di Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang 2008. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Vol.10. No.3. diakses 29 Oktober 2017 [19:34], <<https://media.neliti.com/media/publications/79312-ID-pencatatan-dan-pelaporan-sistem-pemantau.pdf>>
- [25] Syaifei & Hari, K 2006, Kinerja Petugas P2 TB-Paru Puskesmas Studi Analisis Faktor Kinerja Petugas di Kota Jambi. *Working Paper Series No.19 Juli 2006*. diakses 29 Oktober 2017 [19:20], <http://www.lrc-kmpk.ugm.ac.id/id/UP-PDF/_working/No.19_syaifei_07_06.pdf>
- [26] Sudarmanto, SIP. M.S.I. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [27] Widjayanti, TB 2012. Hubungan antara Karakteristik Individu, Psikologis dan Organisasi dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Unit Rawat Inap RS. MH. Thamrin Purwakarta. Tesis. Universitas Indonesia. diakses 29 Oktober 2017 [18:32], <<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20298079-T30039-Hubungan%20antara.pdf>>
- [28] Yanuardi, Rino. 2013. Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Pengetahuan Administrasi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Negeri Padang. diakses 29 Oktober 2017 [18:43], <http://repository.unp.ac.id/5625/1/1_A_RINO_YANUARDI_8467_8_2830_2013.pdf>
- [29] Yasmeen, R., Umar, F., & Fahad, A. 2013. Impact of Rewards on Organizational Performance: Empirical Evidence from Telecom Sector of Pakistan. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 3(5), 938-946. diakses 29 Oktober 2017 [19:32], <[http://www.textroad.com/pdf/JBASR/J.%20Basic.%20Appl.%20Sci.%20Res.,%203\(5\)938-946,%202013.pdf](http://www.textroad.com/pdf/JBASR/J.%20Basic.%20Appl.%20Sci.%20Res.,%203(5)938-946,%202013.pdf)>
- [30] Yunita, H, Kuntjoro, T & Purnami, CT 2013, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Desa dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil pada Pelayanan Antenatal di Kabupaten Bengkulu Selatan, *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, Vol. 01, No.02, Agustus 2013, diakses 29 Oktober 2017 [13:40], <<https://media.neliti.com/media/publications/111736-ID-none.pdf>>